

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank: PT Bank HSBC Indonesia

Posisi Laporan: Triwulan III 2025

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Q3 2025		Q2 2025	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		64		51
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		52,648,631		53,463,121
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	10,296,216	514,811	9,583,245	479,162
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	11,269,806	1,126,981	10,853,192	1,085,319
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	-	-	-	-
	a. Simpanan operasional	27,869,336	6,469,868	28,318,809	6,589,126
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	31,370,111	17,864,618	34,209,188	19,561,874
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)				
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:				
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	129,598	129,598	149,727	149,727
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	6,367,020	636,702	7,259,567	725,957
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	83,656,213	331,782	84,999,164	303,979
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	41,676	41,676	49,773	49,773
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		27,116,035		28,944,917
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)					
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	-	-	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)	24,190,855	14,958,395	22,919,530	14,529,250
10	Arus kas masuk lainnya	130,038	130,038	152,234	152,234
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)		15,088,433		14,681,484
12	TOTAL HQLA		52,648,631		53,463,121
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		12,027,602		14,263,433
14	LCR (%)		437.73%		374.83%

Keterangan:

¹ Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Nama Bank: PT Bank HSBC Indonesia

Posisi Laporan: Triwulan III 2025

Analisis

Persentase LCR pada triwulan ketiga 2025 meningkat dibandingkan dengan triwulan kedua 2025 menjadi sebesar 437,73%. Hal ini disebabkan oleh penurunan rata-rata HQLA sebesar IDR 814.9 M atau 1,52% yang lebih kecil dibandingkan dengan penurunan rata-rata Arus Kas Keluar Bersih sebesar IDR 2.2 T atau 15,68%.

Penurunan rata-rata HQLA terutama disebabkan oleh penurunan rata-rata Penempatan pada Bank Indonesia sebesar IDR 1.98 T atau 10,55% dan peningkatan rata-rata Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam Rupiah dan valuta asing sebesar IDR 1.2 T atau 3,53% .

Penurunan rata-rata Arus Kas Keluar Bersih disebabkan oleh penurunan rata-rata Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban yang bersifat non-operasional yang berasal dari entitas lainnya sebesar IDR 978 M atau 9,74% dan penurunan Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban yang bersifat non-operasional yang tidak dijamin oleh LPS sebesar IDR 692 M atau 7,40%. Selain itu terdapat juga peningkatan rata-rata Tagihan nasabah korporasi non-keuangan, Pemerintah Pusat, pemerintah negara lain, entitas sektor publik dan bank pembangunan multilateral sebesar IDR 842 M atau 10,04%.

Untuk triwulan ketiga 2025, Arus Kas Masuk memberikan dampak langsung terhadap arus kas keluar bersih karena arus kas masuk untuk kedua kuartal ini tidak melebihi ambang batas atas arus kas masuk yang dapat diperhitungkan, yaitu 75% dari Jumlah Arus Kas Keluar.